

PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019-2023

HELMIATI, KASMAWATI, FEBRIANI PUTRI

Prodi Akuntansi, STIE Bangkinang, Riau

Email: helmiatihelmiati@stiebangkinang.ac.id, Kasmawati0873@gmail.com,
Febrianiputri480@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2023. Sampel diambil dengan metode purposive sampling yang berjumlah 10 perusahaan. Berdasarkan hasil uji simultan Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara parsial Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah juga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 54,7% dan sisanya 45,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda menggunakan SPSS 25
Kata Kunci: Murabahah, mudharabah dan musyarakah, profitabilitas

Abstract: *This study aims to examine the influence of murabahah, mudharabah and musyarakah financing on the profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2019-2023. Samples were taken using a purposive sampling method, totaling 10 companies. Based on the simultaneous test results Murabahah, Mudharabah and Musyarakah have a significant effect on Profitability. While partially Murabahah, Mudharabah and Musyarakah financing also have a significant effect on profitability. The contribution of the independent variable to the dependent variable is 54,7% and the remaining 45,3% is influenced by other variables not included in this research. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression using SPSS 25.*

Keywords: *Murabahah, mudharabah and musyarakah on profitability*

A. Pendahuluan

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Salah satu perbankan yang beroperasi adalah perbankan syariah. Dimana perbankan syariah dalam mengembangkan operasionalnya berusaha menawarkan kepada masyarakat akan keamanan dalam menyimpan dananya. Dana yang ada di bank syariah kemudian disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan dana dalam berbagai bentuk penyaluran. Melalui kegiatan pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan, bank syariah berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat bagi kelancaran usahanya yang sesuai dengan prinsip syariah.

Bank syariah memiliki tujuan utama yaitu untuk tidak mencari laba tetapi dengan prinsip bagi hasil, dengan adanya produk pembiayaan yang dimiliki oleh bank syariah sehingga membuat bank syariah mendapatkan keuntungan yang cukup meningkat. Perbankan syariah berkewajiban untuk mengawasi dan mengevaluasi semua proses dan pelaksanaan pembiayaan yang telah dijalankan oleh pengelola dana. Apabila ditemukan kecurangan, kesalahan dan kekurangan dalam pengelolaan dana oleh pihak penerima dana, maka perbankan syariah harus mengarahkan dan memberikan pedoman sehingga semua aktifitas pengelolaan dana dapat dijalankan dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada, sehingga pihak perbankan syariah akan mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang memuaskan.

Saat ini perbankan syariah terus mengalami perkembangan seiring dengan berjalannya waktu, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan bank umum syariah. Selain itu, kelebihan yang dimiliki oleh bank umum syariah juga menarik banyak masyarakat karena sistemnya bagi hasil, maka risiko kerugiannya akan jauh lebih kecil dibandingkan dengan sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional.

Fluktuasi rata-rata return on assets (ROA) pada pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dalam pembiayaan murabahah, faktor efisiensi operasional dan manajemen risiko kredit menjadi kunci. Sementara itu, pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah, fluktuasi ROA lebih dipengaruhi oleh hasil proyek yang didanai, karena sifatnya yang berbasis bagi hasil. Jika proyek yang dibiayai tidak memberikan hasil yang optimal, maka return yang diterima bank juga akan menurun, mempengaruhi kinerja ROA secara keseluruhan. Sedangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro juga turun memainkan peran penting dalam mempengaruhi kestabilan ROA.

Perkembangan industri perbankan syariah semakin menunjukkan eksistensinya di industri perbankan Indonesia. Hal ini terjadi setelah adanya pengesahan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah. Meningkatnya persaingan antar bank syariah akan memengaruhi profitabilitas bank syariah itu sendiri. Meskipun motif bank umum syariah bukan hanya sekedar bisnis, namun profitabilitas bank umum syariah merupakan salah satu indikator penting keberlangsungan entitas komersial. Pendapatan yang dihasilkan oleh bank umum syariah sangat bergantung pada banyaknya keuntungan yang diterima dari berbagai pembiayaan yang telah dialokasikan.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh dua faktor : faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berasal dari luar bank, seperti keadaan ekonomi, keadaan mata uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan perbankan Indonesia. Di sisi lain, faktor internal adalah faktor yang berasal dari bank itu sendiri, seperti produk bank, hasil bank syariah atau kebijakan suku bunga, kualitas layanan, dan reputasi bank. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah produknya sendiri, yang meliputi produk syariah umumnya, yang meliputi : *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *salam*, *istishna'* dan *ijarah*. Karena faktor-faktor tersebut di atas, penulis hanya membahas mudharabah, musyarakah, dan murabahah.

B. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia pada tahun 2019-2023. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah data terkait pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah serta profitabilitas untuk periode 2019-2023 sebanyak 50 data. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi : Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan di Indonesia tahun 2019-2023.	13
2.	Sampel : Bank umum syariah yang tidak menyajikan data ketiga variabel penelitian yang dibutuhkan peneliti tahun 2019-2023	(2)
3.	Sampel : Bank umum syariah yang tidak menyajikan data pembiayaan mudharabah 2019-2023	(1)
Jumlah sampel dalam penelitian ini		10
<i>Observasi = 10 x 5 tahun</i>		50

Sumber : Data Sekunder, olahan 2024

Jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 data. Data tersebut dapat dari jumlah data bank yang dikalikan dengan jumlah tahun yang diteliti yaitu $10 \times 5 = 50$ data bank yang sesuai dengan kriteria pada Tabel 1 di atas. Berikut daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel tersebut :

Tabel 2. Daftar perusahaan yang menjadi sampel

No	Nama Perusahaan
1.	PT. BCA Syariah
2.	PT. Bank Aceh Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
5.	PT. Bank Mega Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
8.	PT. Bank Syariah Indonesia
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. BPD Riau Kepri Syariah

Sumber : Data Olahan 2024

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis statistik regresi linear berganda dengan mengoperasikan software SPSS versi 25, yang kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih (Sugiyono, 2017). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
- X₁ = Pembiayaan Murabahah
- X₂ = Pembiayaan Mudharabah
- X₃ = Pembiayaan
- a = Konstanta
- β₁, β₂, β₃ = Koefisien Regresi
- e = error terms, diasumsikan 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau mendeskripsikan sesuatu yang dilihat dari nilai rata-rata maksimum, minimum, standar deviasi, dan jumlah sampel. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Statistik Deskriptif

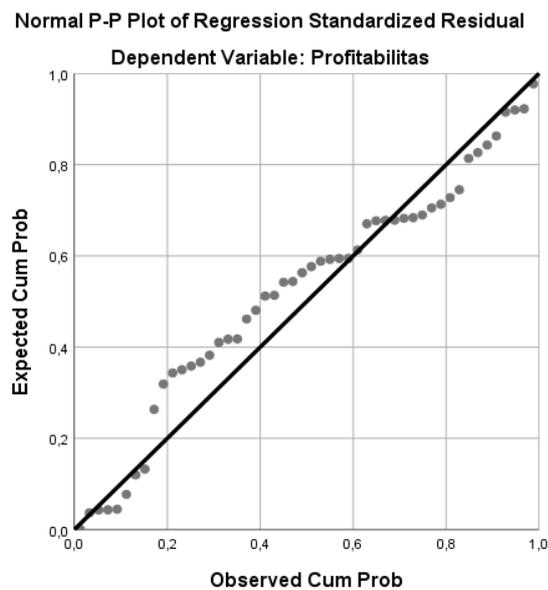
	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	50	3,11	9,69	6,5530	1,58511
Mudharabah	50	1,70	8,49	5,4878	1,71601
Musyarakah	50	1,16	9,30	6,4366	1,51552
Profitabilitas	50	1,02	2,96	1,8486	,47051
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3 dapat dilihat bahwa data yang di analisis pada penelitian ini adalah sebanyak 50 data yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdiri dari 10 perusahaan yang menjadi sampel dengan waktu pengamatan selama 5 tahun di perusahaan bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (ojk) tahun 2019-2023.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* dan Grafik Normal Probability Plot (P-Plot). Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Uji Normalitas
 Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (diolah, 2024)

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sempurna sesama variabel bebas, karena data yang baik dalam asumsi klasik adalah data yang bebas multikolinearitas, dimana tidak boleh terjadi hubungan yang erat antara variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.587	.253		2.320	.025			
	Murabahah	.185	.051	.285	1.853	.005	.447	2.237	
	Mudharabah	.151	.057	.188	1.902	.007	.308	3.251	
	Musyarakah	.166	.073	.212	1.898	.006	.238	4.201	

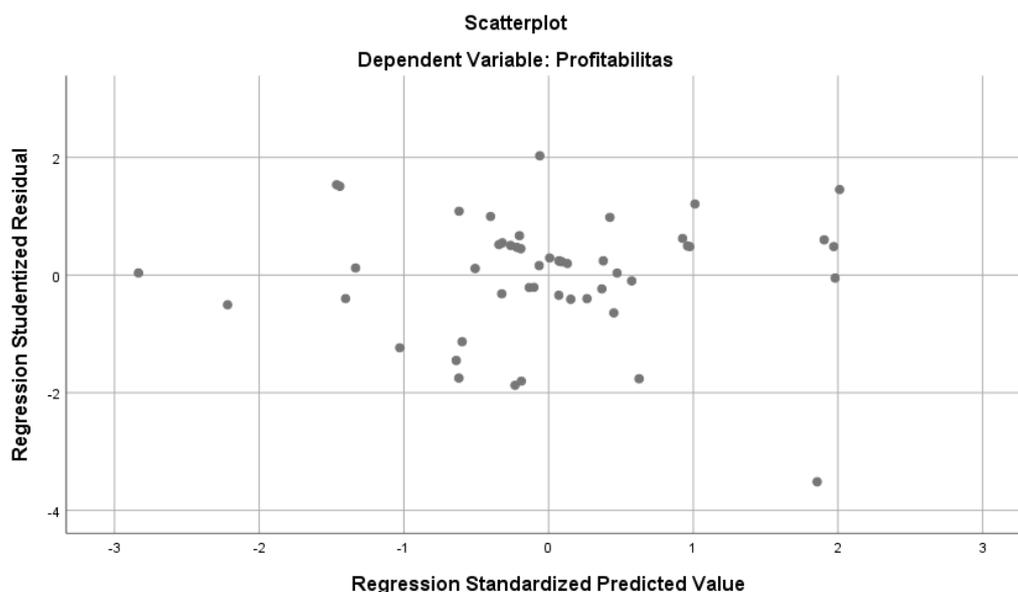
a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel 4 terlihat bahwa nilai tolerance variabel pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah mendekati 1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah dibawah 10. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa model regresi linear berganda dalam penelitian ini bebas kasus multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan *variance* dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika *variance* residual tetap sama antar pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat diamati melalui grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditampilkan pada gambar 3



Gambar 3. Heteroskedastisitas

Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (diolah, 2024)

Dari grafik *scatterplot* diatas, terlihat bahwa data menyebar tanpa membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menjadi prasyarat untuk pengujian regresi data *time series*. Berhubung data penelitian ini merupakan data berkala, maka harus dilakukan pengujian autokorelasi untuk membuktikan bahwa data periode pengamatan tidak dipengaruhi oleh data periode sebelumnya.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,622 ^a	,587	,547	,48016	1,624

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (diolah, 2024)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,624 dimana angka DW terletak diantara -2 sampai +2, maka berdasarkan kriteria pengujian Durbin-Watson menurut Santoso (2014) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* dengan Profitabilitas apakah masing-masing variabel independen tersebut berhubungan positif atau negatif.

Tabel 6. Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.587	.253		2.320	.025
	Murabahah	.185	.051	.285	1.853	.005
	Mudharabah	.151	.057	.188	1.902	.007

Musyarakah	.166	.073	.212	1.898	.006
------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat juga disajikan dalam persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,587 + 0,185 X_1 + 0,151 X_2 + 0,166 X_3$$

Penjelasan dari persamaan tersebut ialah sebagai berikut :

- Nilai konstanta adalah 3,587, artinya jika semua variabel independen yaitu X1, X2 dan X3 nilainya 0, maka Y nilainya sebesar 3,587.
- Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan *Murabahah* (X₁) bernilai 0,185, artinya setiap peningkatan variabel pembiayaan murabahah sebesar 1 satuan akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0,185 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan *Mudharabah* (X₂) bernilai 0,151, artinya setiap peningkatan variabel pembiayaan mudharabah sebesar 1 satuan akan menurunkan Profitabilitas 0,151 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan *Musyarakah* (X₃) bernilai 0,166, artinya setiap peningkatan variabel pembiayaan musyarakah sebesar 1 satuan akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,166 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,200	3	1,400	9,687	,000 ^b
	Residual	6,648	46	,145		
	Total	10,848	49			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah, Mudharabah

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (diolah, 2024)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah k = 3, dan df (n-1) = 50 (n-k-1) atau 50-3-1 = 46. Dari hasil pengujian yang diperoleh F_{hitung} sebesar 9,687 dengan nilai sig sebesar 0.000, maka artinya F_{tabel} < F_{hitung} dan nilai sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap Profitabilitas.

b. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis secara parsial seperti pada Tabel 8

Tabel 8. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.587	.253		2.320	.025
	Murabahah	.185	.051	.285	1.853	.005
	Mudharabah	.151	.057	.188	1.902	.007
	Musyarakah	.166	.073	.212	1.898	.006

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (diolah, 2024)

- Nilai signifikan variabel Pembiayaan *Murabahah* sebesar 0,005. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan demikian hipotesis pertama

dalam penelitian ini diterima, yaitu Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

2. Nilai signifikan variabel Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 0,007. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Pembiayaan *Mudharabah* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, yaitu Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2019-2023.
3. Nilai signifikan variabel Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 0,006. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima, yaitu Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

6. Hasil Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (Adj R²)

a. Koefisien Korelasi (R)

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Jika nilai semakin 0 maka hubungan menjadi semakin lemah.

Tabel 9. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (Adj R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,622 ^a	,587	,547	,48016	1,624

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (diolah, 2024)

Pada tabel 9 diketahui bahwa nilai R sebesar 0,622, berdasarkan tabel interpretasi korelasi berada pada interval (0,600-0,799) dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tergolong kuat.

b. Koefisien Determinasi (Adj R²)

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (koefisien determinasi) dapat dilihat dari besarnya nilai *Adjusted R Square* x 100%. Berdasarkan tabel IV.8 dapat dilihat nilai koefisien determinasi variabel bebas terhadap variabel terikat diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,547 x 100% = 54,7%, yang berarti bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat berada pada interpretasi sedang. Sedangkan sisanya 45,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.

D. Penutup

Simpulan

1. Secara Uji F (simultan), variabel pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.
2. Secara Uji t (parsial), dari ketiga variabel yang diuji yaitu variabel pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.
3. Keeratan hubungan variabel pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap variabel profitabilitas tergolong sedang yang berada pada interval 40% - 59%. Sedangkan kemampuan variabel pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah menjelaskan pengaruhnya terhadap profitabilitas sebesar 54,7%, sedangkan 45,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

Saran

1. Bagi bank umum syariah perlu dilakukan adanya strategi maupun manajemen dalam sebuah kinerja bank yang lebih baik lagi dalam meningkatkan profitabilitas pada bank

umum syariah, sehingga dengan adanya kenaikan komposisi pembiayaan dapat meningkatkan profitabilitas bank umum syariah, dan dengan menggunakan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan agar bisa meminimalisir adanya pembiayaan yang melambung tinggi, oleh karena itu harus digunakan seefisien mungkin.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih banyak menggunakan variabel independen, memperluas sampel perusahaan dan memperpanjang periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Agza, Y., & Darwanto. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Iqtishadia*, 1, 10.
- AN Chamidah, MR Basalamah, R Millaningtyas. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Bri Syariah Malang Periode 2015-2019. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 10(05).
- DAM Putri, F Abdi, M Orinaldi. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, Dan Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020. Ernayani, R., & Robiyanto, R. (2019). Funding Analysis of Murabahah, Musyarakah, and Mudharabah on Return on Asset on Sharis Banks in Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 16(2), 1-7. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v16i2.921>
- Faiz Nurfajri, F., & Priyanto, T. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, dan Ekonomi Syariah*, 3-4.
- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 6(3), 10-18. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/8775>
- Kasmawati, K., Kamal, M., Rohima, R., & Munika, R. (2022). The Effect of Mudharabah Financing Risks and Musyarakah Financing Risks on the Return on Assets of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Khazanah Sosial*, 4(3). <https://doi.org/10.15575/ks.v4i3.17317>
- Mekari. (2021). *Pengertian, Fungsi dan Jenis Analisis Rasio Keuangan*. Jurnal Entrepreneur.
- Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Raja Grafindo Persada.
- Nurhayati. S. (2019). Akuntansi Syariah di Indonesia. In *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Vol.5).
- Nurnasrina dan P. Adiyes Putra. (2018). *Kegiatan Usaha Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Statistik Perbankan Syariah*. Retrieved from OJK: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistikperbankan-syariah/Default.aspx>
- Paulin, O., & Wiryono, S. K. (2015). Determinants of Islamic Bank's Profitability in Indonesia for 2009-2013. *Journal of Business and Management*. 4(1), 1-22.
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1,3.
- Qodriasari, I, L. (2014). *Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, musyarakah, Murabahah, dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013*. Jurnal ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- R Istiqomawati, W Baskoro, Habib Haque. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Keuangan* 2 (1), 9-15.
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di

Indonesia Periode Maret 2015 - Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>

Sirat, A. H., Bailusy, M. N., & Ria, S. La. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Manajemen Sinergi (JMS)*, 5(2), 1-35. <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/JMS/article/view/1239>

www.bcasyariah.co.id

www.acehsyariah.co.id

www.bankmuamalat.co.id

www.paninsyariah.co.id

www.megasyariah.co.id

www.bankjabarbantensyariah.co.id

www.bpdnusatenggarabaratsyariah.co.id

www.banksyariahindonesia.co.id

www.banksyariahbukopin.co.id

www.bpdriaukeprisariah.co.id